

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu: Pembelajaran dengan kegiatan meronce manik-manik mampu memberikan peningkatan kreativitas anak yang lebih baik daripada pembelajaran tanpa menggunakan kegiatan meronce manik-manik. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $23,018 > 2,048$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (n_1+n_2-2)$. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Dinyatakan bahwa kegiatan meronce sangat berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

Selain meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun, kegiatan meronce juga dapat meningkatkan kognitif, dan motorik halus anak. Terlihat pada saat anak melakukan kegiatan meronce yaitu anak mampu menghitung berapa manik-manik yang dibutuhkan pada saat meronce kalung dan gelang, mampu membedakan warna dan bentuk, dan pada saat memasukkan manik-manik ketali ronceaan pada saat itulah akan terlatih motorik halus anak.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan meronce upaya meningkatkan kreativitas anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai pembelajaran dengan kegiatan meronce agar lebih memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik pada peneliti selanjutnya.
3. Bagi sekolah peneliti diharapkan mampu berusaha untuk bekerja sama dengan guru kelas untuk memperbaiki permasalahan dalam meningkatkan kreativitas anak.
4. Bagi orang tua dapat menambah pengetahuan orang tua terkait pemanfaatan kegiatan meronce dalam peningkatan kreativitas anak.